

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau biasa disebut *field research*, yang mana penelitian ini akan dicoba di lapangan serta informasi yang diperoleh berasal dari lapangan secara langsung. Sebagai dasar dalam melakukan penulisan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bersifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis induktif. Dalam penelitian kualitatif, proses dan makna (prespektif subyek) lebih ditonjolkan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menguasai suatu fenomena dalam konteks sosial secara natural dengan mengutamakan proses interaksi serta komunikasi yang mendalam antara fenomena yang terjalin dengan yang sedang diteliti.¹

Pendekatan kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti mengumpulkan data dari lapangan dimana terdapat permasalahan-permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian tersebut. Dalam mengumpulkan data informasi, para peneliti terjun langsung untuk berbicara dan menyaksikan secara langsung objek yang diteliti dalam berperilaku di lingkungan mereka secara alami. Dengan demikian objek penelitian tetap terjaga keasliannya tanpa adanya rekayasa maupun intervensi dari pihak luar.² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan di Distributor Air Mineral Kh-Q kota Tangerang Selatan untuk mendapatkan data tentang analisis SWOT dalam menentukan strategi produk air mineral Kh-Q.

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 6.

² Danu Eko Agustinova, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 16.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di Distributor Air Mineral Kh-Q yang terletak di Jl. Kesatriaan, Rempoa, Kecamatan Ciputat Timur., Kota Tangerang Selatan, Banten.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai Bulan Juni yang secara rinci dapat dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dengan pengajuan judul, menyusun proposal penelitian, serta permohonan izin kepada Manajer distributor air mineral Kh-Q di Tangerang Selatan.

b. Tahap Penelitian

Pada tahapan ini peneliti melakukan seluruh kegiatan yang berlangsung di lapangan guna pengambilan data, seperti observasi, dokumentasi, dan wawancara.

c. Tahap Penyusunan

Dalam tahapan ini peneliti menganalisis data yang terkumpul serta mempersiapkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan serta peneliti melakukan penulisan penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Salah satu langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data adalah menentukan subyek yang akan diteliti. Subyek penelitian adalah individu yang dilibatkan dalam penelitian dari mana data diperoleh.³ Sebagai suatu kelompok, subyek biasanya digunakan sebagai sample. Sample tersebut diambil dari kelompok besar individu yang disebut populasi. Dengan adanya subyek penelitian akan lebih memudahkan peneliti mendapatkan informasi yang berkaitan dengan akurat.

Responden dalam penelitian ini merupakan pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan topik yang sedang

³ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 84.

diteliti peneliti yaitu manajer pemasaran dan beberapa karyawan pada distributor air mineral Kh-Q di Tangerang Selatan. Dengan adanya subjek penelitian, dapat membantu dan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang relevan serta akurat.

D. Sumber Data

Sebagai pelengkap pembahasan penelitian ini, diperlukan adanya data atau informasi baik dari dalam maupun luar perusahaan/instansi. Peneliti dapat memperoleh data yang berhubungan dengan topik penelitian ini dengan menggunakan metode berikut:⁴

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya⁵ data primer bisa didapatkan dengan cara melakukan observasi, percobaan, atau wawancara/interview secara langsung kepada sumber data.⁶ Adapun sumber data primer yang penelitian ini akan diperoleh secara langsung dari manajer Kh-Q, karyawan distributor Kh-Q dan konsumen.
2. Data sekunder merupakan data yang dijadikan pelengkap guna melancarkan proses penelitian. Data sekunder ini dapat diambil melalui studi kepustakaan, baik dari pustaka buku maupun dokumentasi atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara merupakan suatu alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada narasumber. Ciri utama wawancara adalah adanya kontak langsung antara pewawancara dan narasumber. Adapun wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara bebas terpimpin yang mana sebelum peneliti melakukan wawancara, peneliti

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 193.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 193.

⁶ Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian I*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 21.

menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu yang akan diajukan kepada narasumber. Metode wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam untuk memperoleh informasi terkait SWOT dan strategi pemasaran yang dilakukan distributor air mineral Kh-Q di Tangerang Selatan. Adapun data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada manajer distributor Kh-Q, karyawan serta konsumen.

- b. Observasi (pengamatan) merupakan teknik penelitian yang sangat penting karena peneliti dapat menggambarkan situasi yang terjadi di lapangan dengan melakukan pengamatan secara langsung. Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi pasif. Observasi pasif adalah ketika seorang peneliti datang ke objek penelitian dan mengamati tetapi tidak berpartisipasi dalam kegiatan apa pun.⁷
- c. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada di lokasi penelitian atau sumber-sumber lain yang terkait dengan objek penelitian.⁸

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi bersifat jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti dalam mengkonstruksi fenomena yang diamati.⁹

Adapun teknik pengecekan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang

⁷ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 99.

⁸ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 117.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 365.

lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Tujuan umum dilakukan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari sebuah penelitian.¹⁰ triangulasi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu.¹¹

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data, maka peneliti tidak hanya mengumpulkan data dari satu sumber saja, namun peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti halnya kepala manajer distributor Kh-Q, karyawan serta konsumen.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian keabsahan data dimana peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik yang berbeda pada sumber yang sama. Sebagai contoh, informasi yang diperoleh dari metode observasi kemudian di pastikan kembali dengan menggunakan metode wawancara serta dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengecekan keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan ulang data melalui waktu serta keadaan yang berbeda seperti pelaksanaan observasi, dan wawancara di waktu pagi maupun siang hari dengan waktu dan keadaan yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dari lapangan selesai dilakukan maka tahap berikutnya adalah tahap analisis. Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting dan menentukan. Pada tahap inilah data diolah sedemikian rupa sehingga berhasil disimpulkan kebenaran-kebenaran yang

¹⁰ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 45.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.¹²

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisi terhadap jawaban dari responden. Jika jawaban dirasa kurang memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan sampai pada tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Hubberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹³

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka diperlukan pencatatan secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama penelitian dilapangan dilakukan maka akan semakin banyak pula data yang akan didapatkan. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok yang dianggap penting kemudian membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Pada tahapan ini, peneliti hanya fokus pada data-data yang terkait dengan analisis SWOT dalam menentukan strategi produk air mineral Kh-Q. Data-data selain yang berkaitan dengan fokus penelitian, maka peneliti tidak sebutkan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya

¹² Suratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2003), 117.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337

penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.¹⁴ Jika dalam penelitian kuantitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya, dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan memahami yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnyaberdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁵ Dalam penelitian ini data yang disajikan adalah data yang berkaitan dengan analisis SWOT dalam menentukan strategi produk air mineral Kh-Q.

3. Verifikasi (kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶ Pada tahap ketiga ini peneliti memberikan penjelasan bagaimana kesimpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi mengenai analisis SWOT dalam menentukan strategi produk air mineral Kh-Q.

¹⁴ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 64.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.